



# KEMENTERIAN PERTANIAN INSPEKTORAT JENDERAL

**KEPUTUSAN INSPEKTUR JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN  
NOMOR 1580 /KPTS/ PW.110/G/6 /2022  
TENTANG  
PEDOMAN TEKNIS EVALUASI PROGRAM  
DAN KEGIATAN STRATEGIS LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN  
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA**

INSPEKTUR JENDERAL KEMENTERIAN PERTANIAN,

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka memberikan keyakinan yang memadai terhadap terlaksananya program dan kegiatan pembangunan pertanian telah ditetapkan Keputusan Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian Nomor B.1307/Kpts/PW.110/G/05/2021 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Program dan Kegiatan Strategis Lingkup Kementerian Pertanian;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud huruf a dan adanya perkembangan lingkungan strategis Kementerian Pertanian perlu menata kembali Keputusan Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian Nomor B.1307/Kpts/PW.110/G/05/2021;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian tentang Pedoman Teknis Evaluasi Program dan Kegiatan Strategis Lingkup Kementerian Pertanian;

- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
2. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 134, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4150);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan

Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);

4. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 127, Tambahan Lembaran Republik Indonesia Nomor 4890);
6. Peraturan Presiden Nomor 55 Tahun 2012 tentang Strategi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Korupsi Jangka Panjang Tahun 2012-2025 dan Jangka Menengah Tahun 2012-2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 122);
7. Peraturan Presiden Nomor 117 Tahun 2022 tentang Kementerian Pertanian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 188);
8. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2019 tentang Organisasi Kementerian Negara sebagaimana terakhir kali diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2021 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 106);
9. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 50/Permentan/PW.310/12/2018 tentang Tata Kelola Pengawasan Intern Lingkup Kementerian Pertanian;
10. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.
11. Keputusan Menteri Pertanian Nomor 645/KPTS/PW.310/M/08/2022 tentang Kebijakan Pengawasan Intern Kementerian Pertanian Tahun 2022-2024;

#### **MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan**  
**KESATU**

- :  
: Pedoman Teknis Evaluasi Program dan Kegiatan Strategis Lingkup Kementerian Pertanian, sebagaimana tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

**KEDUA**

- : Petunjuk Pelaksanaan sebagaimana dimaksud dalam diktum KESATU dimaksudkan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan Evaluasi Program dan Kegiatan Strategis Kementerian Pertanian.

- KETIGA** : Dalam setiap pelaksanaan penugasan Evaluasi Program dan Kegiatan Strategis Lingkup Kementerian Pertanian, seluruh unit kerja Inspektorat wajib berpedoman pada Petunjuk Teknis ini.
- KEEMPAT** : Mencabut berlakunya Keputusan Inspektur Jenderal Nomor B.1307/KPTS/PW.110/G/05/2021 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Pogram dan Kegiatan Strategis Lingkup Kementerian Pertanian.
- KELIMA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 13 JUNI 2022

INSPEKTUR JENDERAL  
KEMENTERIAN PERTANIAN,



JAN S MARINGKA

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Pertanian RI;
2. Wakil Menteri RI;
3. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
4. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya Lingkup Kementerian Pertanian;
5. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama Lingkup Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian.

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN INSPEKTUR JENDERAL  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
NOMOR /OT.050/Kpts/G/10/2022  
TANGGAL Oktober 2022  
TENTANG  
PEDOMAN TEKNIS EVALUASI PROGRAM  
DAN KEGIATAN STRATEGIS LINGKUP  
KEMENTERIAN PERTANIAN

PEDOMAN TEKNIS  
EVALUASI PROGRAM DAN KEGIATAN STRATEGIS  
LINGKUP KEMENTERIAN PERTANIAN

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, pasal 14 dan 19 yang menjelaskan tentang reformasi pelaksanaan dan pengelolaan anggaran pembangunan yang berbasis informasi kinerja atau *Performance Based Budgeting*. Dalam rangka penyusunan APBN, pimpinan lembaga menyusun rencana kerja dan anggaran tahun berikutnya berdasarkan prestasi kerja yang telah dicapai.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, pasal 48 disebutkan bahwa Inspektorat Jenderal selaku Aparat Pengawasan Intern Pemerintah melakukan pengawasan intern antara lain melalui evaluasi. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 19 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, juga menetapkan bahwa Inspektorat Jenderal mempunyai fungsi melaksanakan penyiapan penyusunan kebijakan teknis, pelaksanaan pengawasan intern terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pengawalan, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya di lingkungan Kementerian Pertanian. Evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan hasil atau prestasi suatu program/kegiatan dengan standar, rencana, atau norma yang telah ditetapkan, dan menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu program/kegiatan dalam mencapai tujuan

Dalam rangka mengukur capaian kinerja program/kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing Unit Kerja Eselon I lingkup Kementerian Pertanian, maka evaluasi merupakan bagian penting untuk menilai tercapai atau tidaknya tujuan program/kegiatan. Hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pimpinan untuk perbaikan kebijakan dan perencanaan di masa mendatang.

Jenis evaluasi sangat beraneka ragam, tergantung kedudukan evaluasi dalam suatu konsep tertentu atau juga tergantung dari kegunaan evaluasi tersebut dalam suatu kegiatan tertentu. Secara konseptual terdapat dua jenis evaluasi, yakni evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.

Evaluasi formatif dilaksanakan pada awal pelaksanaan program/kegiatan, dan bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang timbul selama pengembangan dan memungkinkan modifikasi. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan pada akhir, bertujuan melihat efek atau dampak, serta membantu memutuskan apa yang harus dilakukan selanjutnya. Jenis

evaluasi yang lain adalah evaluasi proses (*process evaluation*), evaluasi dampak (*impact evaluation*) dan evaluasi hasil (*outcome evaluation*). Evaluasi proses mempunyai ciri berfokus pada bagaimana program/kegiatan telah dilaksanakan, serta menilai apakah program/kegiatan dilakukan seperti yang direncanakan. Sedangkan evaluasi dampak mempunyai ciri berfokus pada efek langsung dari program/kegiatan, serta memutuskan seberapa baik sasaran telah terpenuhi. Sementara itu evaluasi hasil mempunyai ciri berfokus pada efek jangka panjang dari program/kegiatan tersebut, serta memutuskan seberapa baik tujuan telah tercapai.

Terkait dengan pelaksanaan fungsi tersebut, maka dipandang perlu disusun Pedoman Teknis Evaluasi Program dan Kegiatan Strategis lingkup Kementerian Pertanian sebagai acuan pelaksanaan evaluasi yang dilakukan oleh Inspektorat I, II, III, dan IV terhadap program/kegiatan Eselon I lingkup Kementerian Pertanian yang dinilai strategis.

## B. Definisi

Dalam Pedoman Teknis Evaluasi Program dan Kegiatan Strategis Unit Kerja Eselon I Kementerian Pertanian, yang dimaksud dengan:

1. Evaluasi adalah:
  - a. Rangkaian kegiatan membandingkan hasil/prestasi suatu program/kegiatan dengan standar, rencana, atau norma yang telah ditetapkan, dan menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan; atau
  - b. Suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program/kegiatan selanjutnya.
2. Evaluasi Program/Kegiatan Strategis adalah proses pengukuran terhadap pelaksanaan program/kegiatan strategis lingkup Kementerian Pertanian dari tahapan *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling* dalam rangka rekomendasi perbaikan program/kegiatan.
3. Program adalah bentuk instrumen kebijakan yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa unit organisasi dalam satu atau beberapa instansi untuk mencapai tujuan dan sasaran kebijakan serta memperoleh alokasi anggaran.
4. Kegiatan atau kegiatan strategis adalah bagian dari program yang terdiri dari sekumpulan tindakan pengerahan sumberdaya baik yang berupa personil (sumberdaya manusia), barang, modal, termasuk peralatan dan teknologi, dana atau kombinasi dari beberapa atau kesemua jenis sumberdaya tersebut sebagai masukan untuk menghasilkan keluaran dalam bentuk barang/jasa. Kegiatan strategis yang dimaksud merupakan kegiatan yang memiliki kriteria alokasi anggaran yang besar, sesuai dengan isu yang berkembang di masyarakat, kontribusi dampak terhadap pembangunan pertanian, dan/atau atas perintah pimpinan.
5. Strategis adalah pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan, dan eksekusi sebuah aktivitas dalam kurun waktu.
6. Kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan atau kemampuan kerja.
7. Standar Audit Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia yang

selanjutnya disebut standar audit AAIPI, adalah kriteria atau ukuran mutu minimal untuk melakukan kegiatan evaluasi intern yang wajib dipedomani oleh auditor intern pemerintah Indonesia.

8. Tatakelola adalah kombinasi proses dan struktur yang dilaksanakan oleh manajemen untuk menginformasikan, mengarahkan, mengelola, dan memantau kegiatan organisasi menuju pencapaian tujuannya.
9. Tim Evaluasi adalah tim yang dibentuk untuk melaksanakan penugasan evaluasi mulai dari persiapan hingga penyelesaian Laporan Hasil Evaluasi.
10. *Enumerator* adalah tim yang dibentuk untuk melaksanakan tugas pengumpulan data di lapangan dan melakukan tabulasi data.
11. Rencana Kerja Evaluasi adalah rencana evaluasi yang disusun oleh Tim Evaluasi untuk disepakati bersama penanggungjawab program dan stakeholder.
12. Program Kerja Evaluasi (PKE) adalah pedoman bagi auditor Inspektorat Jenderal dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, melaporkan, dan mengendalikan kegiatan evaluasi program/kegiatan agar berkualitas dan memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan
13. Manajemen Risiko adalah sebuah proses untuk mengidentifikasi, menilai, mengelola dan mengendalikan risiko untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan organisasi.
14. Risiko adalah kemungkinan terjadinya suatu peristiwa atau kejadian yang akan berdampak pada pencapaian tujuan. Risiko diukur dari segi dampak dan kemungkinan.
15. Analisis adalah teknik penyelesaian suatu masalah ke dalam beberapa unsur/bagian dan memisahkan unsur atau bagian tersebut untuk dihubungkan dengan keseluruhan atau dibandingkan dengan lainnya.
16. Data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama.
17. Data Sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.
18. Pengecekan fisik adalah mencocokkan kembali benar tidaknya suatu proses/tindakan (perhitungan, daftar angka, berita, barang); melakukan pemeriksaan terhadap fisik barang.
19. Tertib adalah teratur dan menurut aturan/ketentuan yang berlaku.
20. Laporan Hasil Evaluasi (LHE) adalah laporan hasil evaluasi yang telah menyimpulkan pelaksanaan program/kegiatan yang menjadi obyek evaluasi yang ditujukan kepada menteri, *stakeholder*, dan/atau eselon 1 pelaksana program/kegiatan.

### C. Tujuan

Tujuan Pedoman Teknis Evaluasi Program dan Kegiatan Strategis adalah:

1. Sebagai acuan bagi auditor Inspektorat I, II, III, IV dan Investigasi dalam melaksanakan evaluasi;
2. Sebagai acuan bagi Pengendali Mutu dan Pengendali Teknis dalam melakukan reviu pelaksanaan evaluasi.

Adapun tujuan Evaluasi Program/Kegiatan Strategis adalah:

1. Mengukur capaian kinerja program/kegiatan strategis melalui:
  - a. Penilaian terhadap Optimalisasi Perencanaan (*Planning*)



Program/Kegiatan Strategis.

- b. Penilaian terhadap Pengorganisasian (*Organizing*) Program/Kegiatan Strategis.
  - c. Penilaian terhadap Kesesuaian Implementasi (*Actuating*) Program/Kegiatan Strategis dengan ketentuan
  - d. Penilaian terhadap Optimalisasi Pengawasan dan Pengendalian (*Controlling*) Program/Kegiatan Strategis
2. Membuat simpulan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan Program/Kegiatan Strategis.
  3. Memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan.

#### D. Sasaran

Sasaran pedoman teknis yaitu auditor pelaksana evaluasi program/kegiatan strategis dalam pelaksanaan, pengendalian teknis, dan pengendalian mutu evaluasi.

Adapun sasaran evaluasi yaitu program/kegiatan pada Unit Kerja Eselon I lingkup Kementerian Pertanian yang dinilai strategis dalam mendukung tercapainya swasembada pangan dan pembangunan pertanian.

#### E. Output Evaluasi Program/Kegiatan Strategis

1. Hasil pengukuran capaian kinerja melalui analisis terhadap:
  - a. Tahapan perencanaan (*planning*) program/kegiatan strategis meliputi rencana global, rencana strategis, dan rencana operasional.
  - b. Tahapan pengorganisasian (*organizing*) program/kegiatan strategis meliputi proses memilih personil serta alokasi sarana dan prasarana untuk menunjang tugas dalam organisasi, serta pengaturan mekanisme kerja.
  - c. Hasil pengukuran capaian kinerja melalui analisis terhadap tahapan (*actuating*) program/kegiatan strategis pada seluruh proses bisnis program dan kebijakan.
  - d. Gambaran tahapan dan pengendalian (*controlling*) program/kegiatan strategis.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan program/kegiatan dan kebijakan.
3. Rekomendasi terhadap perbaikan program/kegiatan strategis.

#### F. Ruang Lingkup

Ruang lingkup pedoman terdiri dari pendahuluan, persiapan evaluasi, metodologi evaluasi, pelaksanaan evaluasi, laporan hasil evaluasi, dan penutup. Adapun ruang lingkup evaluasi meliputi: Penilaian terhadap pelaksanaan program/kegiatan strategis lingkup Kementerian Pertanian dari tahapan *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*.

#### G. Proses Bisnis Evaluasi

1. Pembentukan Tim Evaluasi;
2. Penyusunan Rencana Kerja Evaluasi (rumusan masalah, *tentative evaluation objectif (TEO)*, manfaat evaluasi, dst);
3. Penyepakatan Rencana Kerja Evaluasi dengan Penanggung Jawab Program;
4. Penyusunan Pedoman Kerja Evaluasi (PKE) dan Perangkat Evaluasi;
5. Uji Coba (*Pilotting*) Perangkat Evaluasi (instrumen pengumpulan data);
6. Sosialisasi PKE;

- 7. Penyusunan Tim Pengumpul Data (*Enumerator*);
- 8. Pengumpulan Data Lapangan;
- 9. Analisis data evaluasi;
- 10. Penyusunan simpulan hasil analisis;
- 11. Penyusunan Draft Hasil Evaluasi;
- 12. FGD/ *kolokium*/seminar hasil evaluasi;
- 13. Penyusunan laporan final evaluasi;
- 14. Pendistribusian laporan.

H.Prinsip Umum Evaluasi

- 1. Kontinuitas, yaitu dilakukan secara teratur, berkesinambungan, terencana dan terjadwal, sehingga dapat memberikan gambaran perkembangan kinerja program secara periodisasi.
- 2. Komprehensif, yaitu dalam melakukan evaluasi terhadap suatu objek, harus mencakup bidang sasaran yang luas atau menyeluruh, baik aspek personalnya, materialnya, maupun aspek operasionalnya.
- 3. Kooperatif, yaitu dalam pelaksanaan evaluasi bekerjasama dengan pihak lain/*stakeholder* termasuk dengan evaluan, sehingga hasil evaluasi dapat diterima semua pihak dan evaluan merasa dihargai.
- 4. Objektif, yaitu pelaksanaan evaluasi harus terlepas dari kepentingan subyek sehingga hasil evaluasi dapat menggambarkan kondisi sebenarnya tentang pelaksanaan program.
- 5. Akuntabilitas, yaitu pelaksanaan evaluasi harus dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur maupun hasil.
- 6. Praktis, yaitu hasil evaluasi memiliki maafaat dan dapat digunakan sebagai koreksi dan penyempurnaan program.

I. Identifikasi Risiko

Sesuai tahapan dalam proses bisnisnya, risiko yang teridentifikasi dalam kegiatan Evaluasi Program dan Kegiatan Strategis sebagai berikut:

No	Identifikasi Risiko	Aktivitas Pengendalian
1	Tim yang dibentuk tidak memenuhi kompetensi	Reviu berjenjang usulan pengajuan susunan tim evaluasi
2	Kegagalan menetapkan fokus masalah/hipotesis evaluasi	FGD dengan eselon I dan <i>stakeholder</i> untuk mendapatkan isu strategis
3	Ekspektasi manfaat evaluasi terlalu tinggi	Memastikan adanya diskusi/FGD dengan penanggung jawab program/kegiatan terkait batasan-batasan evaluasi yang akan mempengaruhi <i>output</i> dan manfaatnya
4	Penanggung jawab program tidak sepakat dengan Desain Evaluasi yang dibuat	Memastikan adanya alternatif desain evaluasi yang tidak berkonotasi pada "mencari kelemahan" pelaksanaan program
5	Kesalahan menetapkan metodologi	Bekerja sama dengan unit kerja lingkup Kementerian Pertanian yang kompeten (PSE-KP, Puslitbangtan, BB-Mektan, dll)



No	Identifikasi Risiko	Aktivitas Pengendalian
6	Langkah kerja tidak sistematis	Reviu berjenjang penyusunan langkah kerja
7	Parameter (kisi-kisi pertanyaan) yang digunakan tidak relevan	Konsultasi atau bekerja sama dengan unit kerja lingkup Kementerian Pertanian yang kompeten (PSE-KP, Puslitbangtan, BB-Mektan, dll)
8	Hasil uji coba tidak mampu mendeteksi kelemahan perangkat evaluasi	Identifikasi lokasi uji coba yang memiliki permasalahan kompleks dalam pelaksanaan program dan kegiatan strategis
9	Sosialisasi tidak dihadiri oleh <i>enumerator</i> /tim pengumpulan data	Memastikan adanya <i>briefing</i> teknis internal inspektorat/tim untuk tim yang tidak hadir
10	<i>Enumerator</i> tidak memahami materi evaluasi	<i>Briefing</i> Teknis Internal masing-masing Inspektorat
11	Data yang diperoleh tidak valid	<i>Briefing</i> teknis memastikan tim <i>enumerator</i> memahami setiap poin pertanyaan
12	Tidak seluruh data dapat ditabulasi	<i>Briefing</i> teknis memastikan tim <i>enumerator</i> memahami setiap poin pertanyaan dan data yang didapatkan valid
13	Kesalahan menginput data	Validasi internal tim <i>enumerator</i>
14	Analisis data tidak dapat merumuskan <i>deliverables</i> evaluasi program	Reviu berjenjang hasil analisis data
15	Simpulan hasil evaluasi tidak tepat	Reviu berjenjang penyusunan simpulan hasil evaluasi
16	Seminar tidak dilaksanakan atau peserta seminar dari <i>stakeholder</i> tidak dapat dihadirkan	Memastikan konfirmasi kehadiran sebelum pelaksanaan seminar atau alternatif personil yang kompeten untuk menghadiri seminar
17	Penanggung jawab Program (Eselon I) tidak sepakat terhadap simpulan hasil evaluasi	Memastikan adanya diskusi/FGD dengan penanggung jawab program/kegiatan terkait hasil evaluasi dan manfaatnya kepada Eselon I
18	Laporan hasil evaluasi program tidak selaras dengan tujuan evaluasi	Reviu berjenjang penyusunan LHE
19	Ikhtisar yang dibuat tidak menggambarkan secara utuh isi laporan	Reviu berjenjang penyusunan Ikhtisar Hasil Evaluasi
20	Laporan evaluasi terlambat penyelesaiannya	Penyusunan <i>time schedule</i> pelaksanaan evaluasi
21	Kesalahan alamat tujuan laporan	Reviu berjenjang penyusunan LHE

#### J. Indikator Keberhasilan

1. Indikator keberhasilan penyusunan Pedoman Teknis Evaluasi Program dan Kegiatan Unit Kerja Eselon I Kementerian Pertanian adalah terjadi persamaan persepsi, terarah, seragam dan efektif terhadap pelaksanaan

evaluasi program dan kegiatan strategis dari masing-masing Unit Kerja Eselon I lingkup Kementan.

2. Indikator keberhasilan pelaksanaan evaluasi adalah: terbitnya laporan evaluasi dan hasil evaluasi dapat menggambarkan kondisi pelaksanaan program dan kegiatan, serta rekomendasi evaluasi dapat memberikan perbaikan program dan kegiatan.

## II. PERSIAPAN EVALUASI

### A. Tema/Obyek Evaluasi

Tema evaluasi adalah program atau kegiatan strategis yang memiliki kriteria alokasi anggaran yang besar, sesuai dengan isu yang berkembang di masyarakat, kontribusi dampak terhadap pembangunan pertanian, dan/atau atas perintah/kebijakan pimpinan. Penetapan tema/obyek evaluasi program diawali dengan identifikasi permasalahan yang dapat dilakukan melalui survei pendahuluan, memanfaatkan informasi dari hasil evaluasi terdahulu, hasil audit, hasil monitoring/pemantauan dan hasil pengawalan/pendampingan yang telah dilakukan.

### B. Organisasi Tim Evaluasi

Penyusunan dan penetapan tim evaluasi dimaksudkan agar evaluasi dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Organisasi Evaluasi terdiri dari Tim Evaluasi dan Tim Pengumpul Data (*Enumerator*).

Tim Evaluasi terdiri dari Penanggungjawab Evaluasi, Pengendali Mutu, Pengendali Teknis, Ketua Tim, dan Anggota Tim. Tim Evaluasi bertugas menyusun Desain Evaluasi, Penyepakatan Desain Evaluasi dengan Penanggung Jawab Program melalui FGD, Penyusunan Pedoman Kerja Evaluasi (PKE) dan Perangkat Evaluasi, Uji Coba (*Pilotting*) Perangkat Evaluasi (instrumen pengumpulan data), sosialisasi kepada tim pengumpulan data (*enumerator*), Validasi Data Evaluasi, Analisis data evaluasi, Penyusunan simpulan hasil analisis, Penyusunan *Draft* Hasil Evaluasi, FGD/kolokium/seminar hasil evaluasi, dan Penyusunan laporan final evaluasi.

Tim Pengumpul Data (*Enumerator*) terdiri dari Penanggungjawab Evaluasi, Pengendali Mutu, Pengendali Teknis, Ketua Tim, dan Anggota Tim. Tim Pengumpul Data (*Enumerator*) bertugas melakukan pengumpulan data di lapangan, tabulasi data, dan menyusun laporan pengumpulan data sebagai dasar penyusunan Laporan Hasil Evaluasi Program atau Kegiatan.

### C. Desain Evaluasi

Desain evaluasi disusun oleh masing-masing Inspektorat sesuai dengan tanggung jawab pengawasan yang mengacu pada program kerja Inspektorat Jenderal.

Desain evaluasi memuat/menyajikan: 1) BAB I Pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan, *Output*, dan Ruang Lingkup Evaluasi; 2) BAB II Telaah Pustaka terdiri dari: Gambaran Umum Program dan Hipotesis; 3) BAB III Metodologi terdiri dari: Teknik Analisa Data, Teknik Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel Evaluasi, Jadwal Kegiatan, Rencana Anggaran Biaya (RAB), dan Tim Evaluasi.

Desain evaluasi yang telah disusun dilakukan penyepakatan dengan penanggung jawab program atau kegiatan.

### C.1. Program Kerja Evaluasi

1. Program Kerja Evaluasi (PKE) disusun secara sistematis oleh tim evaluasi pada masing-masing Inspektorat sesuai dengan tema/obyek evaluasi dan direviu secara berjenjang. Program Kerja Evaluasi yang telah direviu harus mendapatkan persetujuan inspektur sebagai penanggung jawab sebelum digunakan sebagai acuan pelaksanaan evaluasi oleh tim evaluasi dan tim pengumpul data.
2. Program Kerja Evaluasi memuat/menyajikan:
  - a. BAB I Pendahuluan terdiri dari: Latar Belakang, Dasar Hukum, Tujuan dan Sasaran, *Output*, dan Ruang Lingkup Evaluasi;
  - b. BAB II Metodologi Evaluasi terdiri dari: Telaah Pustaka (yang menguraikan gambaran umum program, hasil evaluasi terdahulu yang terkait dengan evaluasi yang akan dilaksanakan, serta teori yang mendukung dan relevan dengan permasalahan yang akan dievaluasi), *Tentative Evaluation Objective (TEO)*, Kerangka Konsep Evaluasi; Waktu Pengumpulan Data; Lokasi Kajian dan Penentuan Sampel, Data dan Teknik Pengumpulan Data, Metode Analisis, Pengolahan dan Analisis Data, Penyusunan Laporan, dan Jadwal Kegiatan, Susunan Tim Evaluasi, serta Rencana Anggaran Biaya (RAB).
  - c. BAB III Langkah Kerja Evaluasi terdiri dari langkah kerja dalam menjawab tujuan evaluasi.
  - d. Bab IV Penutup
  - e. Daftar Pustaka
  - f. Lampiran (format laporan, matrik tabulasi, *questioner*, dll sesuai yang diperlukan)

### C.2. Uji Coba Perangkat Evaluasi

Uji coba perangkat evaluasi dilakukan oleh tim evaluasi untuk menguji apakah perangkat evaluasi sudah operasional dan dapat digunakan. Hasil uji coba tersebut digunakan untuk menyempurnakan PKE dan perangkat evaluasi yang telah disusun.

### C.3. Sosialisasi PKE

PKE yang sudah disempurnakan disampaikan kepada tim pengumpul data sebagai acuan pelaksanaan evaluasi.

## III. METODOLOGI EVALUASI

Evaluasi didahului dengan *desk analysis* dilanjutkan di tingkat Eselon I serta evaluasi di tingkat lapangan (*on the spot*) untuk mendapatkan data primer dan data sekunder. Selanjutnya analisis evaluasi dilakukan dengan metode deskriptif dan inferensial statistik. Evaluasi di tingkat lapangan menggunakan metode *sampling* dengan wawancara menggunakan kuesioner dan pengecekan fisik.

### A. Penetapan Variabel

Dalam melakukan evaluasi, diperlukan variabel-variabel dan indikator untuk menjawab tujuan evaluasi. Variabel-variabel yang ditetapkan harus dapat diukur dan terkuantifikasi.

## B. Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan sesuai dengan tujuan evaluasi. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh dari responden yang menjadi obyek evaluasi (petani/*stakeholder*/lainnya). Pengumpulan data primer menggunakan instrumen berupa kuesioner atau wawancara, lembar *checklist*, foto kamera dan alat perekam lainnya.

Data sekunder diperoleh dari Eselon I, dinas/instansi lainnya yang diperlukan dalam mendukung evaluasi. Data sekunder dapat berupa laporan perkembangan program dan data pendukung lainnya yang mempunyai relevansi terhadap pelaksanaan program. Data sekunder dapat diperoleh melalui sistem IT dari *database* penyimpanan/pelaporan lingkup Kementerian Pertanian dan/atau instansi terkait lainnya yang telah terdokumentasi dalam aplikasi.

Dalam pelaksanaan evaluasi program atau kegiatan, data primer yang digunakan dapat dikelompokkan (dipilih satu diantara dua metode), yaitu (a) sebelum dan sesudah program/kegiatan; (b) dengan dan tanpa program atau kegiatan, sebagai berikut.

1. Sebelum (*ex-ante*) dan sesudah proyek (*ex-post*) adalah untuk mengetahui kinerja awal (sebelum proyek dimulai) sebagai *benchmark* (standar yang digunakan untuk mengukur) dibandingkan dengan setelah proyek dilaksanakan. Jika kinerja setelah proyek sama atau lebih buruk dibanding sebelum proyek maka perlu dianalisis penyebabnya.
2. Dengan dan tanpa proyek (*with and without project*) adalah untuk membandingkan kegiatan yang dibiayai oleh proyek dengan kegiatan yang tidak dibiayai oleh proyek. Jika kegiatan yang dibiayai oleh proyek sama atau lebih buruk kinerjanya dibanding kegiatan tanpa proyek maka perlu dianalisis lebih lanjut mengapa bisa terjadi.

Waktu pengumpulan data di lapangan disesuaikan dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Inspektorat Jenderal Kementan.

## C. Populasi dan Jumlah Sampel

Penentuan sampel dimaksudkan untuk menguji kebenaran pelaksanaan program yang dilaksanakan di lapangan, agar dapat membandingkan secara langsung antara laporan yang telah dihasilkan dengan keadaan yang terjadi di lapangan.

1. Penetapan sampel dilakukan secara sampling menggunakan metode *probability sampling* (seperti: *single random sampling*, *systematic random sampling*, *stratified random sampling*, *cluster sampling*, atau *multi stage sampling*) atau *non probability sampling* (seperti: *purposive sampling*, *accidental sampling*, *quota sampling*, *snowball sampling*, atau *sampling jenuh*) dengan mempertimbangkan hasil analisis risiko, jumlah kegiatan di lokasi, jumlah personil, serta waktu dan anggaran.
2. Penetapan jumlah sampel tingkat kelompok disesuaikan dengan jumlah populasi menggunakan rumus pengambilan sampel, antara lain metode *Slovin*, *Issac* dan *Michael*, *Fraction Per Cluster*, atau rumus metode pengambilan sampel lainnya yang teruji secara statistik.

#### D. Pengolahan dan Analisis Data

Data primer dilakukan olah data/analisis secara statistik dan dapat menggunakan bantuan *software* olah data seperti *SPSS (Statistical Package for the Social Sciences)*, *E-VIEWS*, *AMOS*, *Smart PLS*, *Lisrel* atau perangkat lainnya. Metode analisis yang digunakan disesuaikan dengan tujuan evaluasi antara lain: analisis deskriptif, analisis *regresi*, metode *CIPP (Context, Input, Process, Product)*, *OBME (Outcome Based Monitoring and Evaluation)* dan Metode Kuantitatif (*Quantity Model*), atau metode analisis lainnya.

Analisis data sekunder merupakan analisis ulang (*re-analysis*) dari data yang telah tersedia, mencakup interpretasi, kesimpulan atau tambahan pengetahuan dalam bentuk lain. Analisis data sekunder dapat menjadi alternatif untuk mendapat jawaban yang tidak didapat dari hasil analisis data primer. Data sekunder juga dapat digunakan sebagai alat komparasi dengan data yang telah ada.

#### IV. PELAKSANAAN EVALUASI

Tahapan pelaksanaan evaluasi sebagai berikut

##### A. Pengumpulan Data dan Informasi

1. Data dan informasi yang dikumpulkan sesuai dengan obyek analisis dan variabel analisis yang telah ditetapkan untuk mendukung kesimpulan, fakta, serta rekomendasi yang terkait.
2. Pengumpulan informasi dilakukan menggunakan instrumen pendataan (kuisisioner) yang telah ditetapkan dan/atau data hasil pengawasan lainnya (pemantauan, audit, pengawalan) yang telah dirilis secara resmi.

##### B. Tabulasi dan Analisis Data dan Informasi

1. Informasi yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan tabulasi dan validasi data, dan selanjutnya dilakukan proses pengolahan data dan analisis sesuai dengan metode yang dipilih. Selanjutnya terhadap hasil pengolahan data tersebut dilakukan penafsiran (*interpretation*) berdasarkan kriteria yang ada.
2. Simpulan hasil evaluasi dibahas secara internal di tingkat penanggung jawab evaluasi.

##### C. Penyampaian Hasil Evaluasi

Simpulan dan rekomendasi hasil evaluasi disampaikan dalam *Forum Group Discussion* bersama dengan Penanggungjawab Program dan *stakeholder* terkait.

##### D. Pendokumentasian Data dan Informasi

1. Informasi yang telah dikumpulkan harus dilakukan penatausahaan dan pendokumentasian dalam bentuk kertas kerja evaluasi beserta data dukungannya.
2. Informasi dalam Kertas Kerja Evaluasi harus mendukung kesimpulan, fakta, dan rekomendasi.
3. Kertas kerja evaluasi direviu secara berjenjang oleh Ketua Tim, Pengendali Teknis dan Pengendali Mutu.

#### V. LAPORAN HASIL EVALUASI

##### A. Fungsi Laporan Hasil Evaluasi

Laporan Hasil Evaluasi berfungsi sebagai alat komunikasi dari auditor kepada pihak-pihak yang berkepentingan. LHE juga berfungsi sebagai

masukannya kepada Unit Eselon I dalam perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan program/kegiatan.

B. Tujuan Laporan Hasil Evaluasi

1. Menginformasikan hasil evaluasi atau hal-hal yang penting untuk dikemukakan kepada Penanggungjawab Program/Kegiatan;
2. Meyakinkan penanggung jawab program bahwa informasi dalam LHE handal dan signifikan dalam mendukung pelaksanaan program/kegiatan serta operasional organisasi;
3. Mengemukakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan atau kegagalan program/kegiatan dan menyampaikan saran/rekomendasi untuk dapat dilakukan perbaikan terhadap pelaksanaan program/kegiatan.

C. Standar Laporan Hasil Evaluasi

Laporan hasil evaluasi terdiri dari:

1. Laporan Pengumpulan Data

Laporan Pengumpulan Data menginformasikan tabulasi data, penggambaran dan analisis hasil tabulasi, permasalahan yang ditemukan, sebab dan akibat dari permasalahan yang terjadi serta rekomendasi terhadap permasalahan tersebut. Laporan Pengumpulan Data disampaikan segera setelah pelaksanaan pengumpulan data.

2. Laporan Hasil Evaluasi

Laporan Hasil Evaluasi merupakan kompilasi dari Laporan Pengumpulan Data dan menginformasikan profil responden, analisa data nasional, interpretasi hasil analisis data nasional, permasalahan yang ditemukan, sebab dan akibat dari permasalahan yang terjadi serta rekomendasi terhadap permasalahan tersebut.

D. Proses Penyusunan Laporan Hasil Evaluasi

Penyusunan konsep laporan hasil evaluasi menjadi tanggung jawab ketua tim evaluasi. Konsep laporan yang dibuat oleh ketua tim direviu secara berjenjang oleh pengendali teknis, pengendali mutu, penanggung jawab (Inspektur) hingga disetujui oleh Inspektur Jenderal.

Pengendali teknis mereviu konsep laporan secara menyeluruh baik dari aspek fisik, format maupun substansinya termasuk menguji kesesuaiannya dengan kertas kerja evaluasi. Pengendali mutu mereviu konsep laporan hasil evaluasi pada aspek pemenuhan tujuan evaluasi.

E. Bentuk dan Isi Laporan Hasil Evaluasi

Laporan hasil evaluasi dibuat dalam bentuk bab sesuai format-1, yang dilengkapi dengan SPM yang ditujukan kepada Menteri/Eselon I Penanggung jawab Program. Sedangkan Laporan pengumpulan data ditujukan kepada Inspektur Jenderal sebagai bahan penyusunan laporan hasil evaluasi. Format laporan pengumpulan data sesuai dengan format-2.

INSPEKTUR JENDERAL  
KEMENTERIAN PERTANIAN,



JAN S MARINGKA



FORMAT I  
Format Laporan Hasil Evaluasi (LHE)

KOP INSPEKTORAT JENDERAL

Nomor : R- .....202X  
Sifat : Rahasia/Terbatas  
Lampiran : Satu Berkas  
Hal : Pengantar Hasil Evaluasi .....  
Yth. (Tujuan LHE)  
Kementerian Pertanian  
Di  
Jakarta

Berdasarkan Rencana Kerja Tahunan Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian  
Tahun 20XX, Kami telah melakukan evaluasi atas  
.....

Dengan hasil sebagai berikut:

- 1. ....
- 2. ....
- 3. (dst)

(Uraikan hasil evaluasi)

Dalam upaya meningkatkan kinerja program/kegiatan ....., Kami merekomendasikan kepada ..... selaku penanggungjawab program sebagai berikut:

- 1. ....
- 2. ....
- 3. (dst)

(Uraikan rekomendasi hasil evaluasi)

Uraian lengkap hasil evaluasi dan rekomendasi tersebut Kami tuangkan dalam Laporan Hasil Evaluasi sebagaimana terlampir.

Atas perhatian Saudara, kami ucapkan terima kasih.

INSPEKTUR JENDERAL

Nama  
NIP

- Tembusan :**
- 1. Menteri Pertanian RI
  - 2. Wakil Menteri Pertanian RI
  - 3. Pihak lain yang berkaitan (bila ada)
  - 4. Arsip

IKHTISAR HASIL EVALUASI

.....  
.....  
.....  
.....  
.....

*(Uraikan ikhtisar hasil evaluasi yang merupakan rangkuman singkat yang menguraikan mulai dari latar belakang, metodologi, hasil evaluasi, dan simpulan)*

Inspektur I/II/III/IV/Investigasi

Nama Inspektur  
NIP

DAFTAR ISI  
DAFTAR TABEL  
DAFTAR GAMBAR

LAPORAN HASIL EVALUASI ATAS  
PROGRAM/KEGIATAN.....  
TAHUN ANGGARAN .....  
(Sesuaikan dengan judul evaluasi)



INSPEKTORAT JENDERAL  
KEMENTERIAN PERTANIAN  
20XX

BAB I  
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

.....  
.....  
.....  
(Uraian latar belakang yang mendasari pelaksanaan evaluasi program/kegiatan)

B. Dasar Hukum

- 1. Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian.
  - 2. ....
- (Tambahkan dasar hukum yang relevan dalam pelaksanaan evaluasi)

C. Tujuan, Manfaat, dan Ruang Lingkup Evaluasi

- 1. Tujuan Kegiatan  
Tujuan evaluasi ..... adalah:
  - a. Mengukur capaian kinerja program atau kegiatan strategis melalui:
    - 1) Penilaian terhadap Optimalisasi Perencanaan (*Planning*) Program dan Kegiatan Strategis.
    - 2) Penilaian terhadap Pengorganisasian (*Organizing*) Program dan Kegiatan Strategis.
    - 3) Penilaian terhadap Kesesuaian Implementasi (*Actuating*) Program dan Kegiatan Strategis dengan ketentuan
    - 4) Penilaian terhadap Optimalisasi Pengawasan dan Pengendalian (*Controlling*) Program dan Kegiatan Strategis
  - b. Membuat simpulan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan program dan Kegiatan Strategis.
  - c. Memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan.

Sasaran Evaluasi:

Terlaksananya evaluasi .....  
(sesuaikan dengan sasaran kegiatan evaluasi program/kegiatan)
- 2. Manfaat Evaluasi  
Manfaat pelaksanaan evaluasi ..... bagi penanggung jawab program baik pusat maupun daerah adalah sebagai bahan masukan pengambilan kebijakan pada tahun-tahun berikutnya.

*(Dapat disesuaikan dengan manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan evaluasi oleh masing-masing Inspektorat)*

3. Ruang Lingkup

Ruang lingkup evaluasi mencakup perencanaan/persiapan program/ kegiatan yang dilaksanakan di pusat dan daerah melalui identifikasi dan analisis terhadap berbagai penetapan kebijakan program/kegiatan pendukung, serta pelaksanaan kegiatan di lapangan dan kontribusinya terhadap peningkatan produksi dan peningkatan pendapatan berikut permasalahan yang dihadapi, serta rekomendasi yang konstruktif dalam rangka pencapaian tujuan kegiatan.

Evaluasi dilakukan terhadap pelaksanaan kegiatan di ..... provinsi, yaitu .....

D. Keluaran

Keluaran evaluasi ....., berupa:

1. Hasil pengukuran capaian kinerja melalui analisis terhadap:

- a. Tahapan perencanaan (*planning*) program dan kegiatan strategis meliputi rencana global, rencana strategis, dan rencana operasional.
- b. Tahapan pengorganisasian (*organizing*) program dan kegiatan strategis meliputi proses memilih personil serta alokasi sarana dan prasarana untuk menunjang tugas dalam organisasi, serta pengaturan mekanisme kerja.
- c. Hasil pengukuran capaian kinerja melalui analisis terhadap tahapan (*actuating*) program dan kegiatan strategis pada seluruh proses bisnis program dan kebijakan.
- d. Gambaran tahapan dan pengendalian (*controlling*) program dan kegiatan strategis.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan program dan kebijakan.

3. Rekomendasi terhadap perbaikan program dan kegiatan strategis.

E. Tempat dan Waktu

Evaluasi dilaksanakan ..... tahap, yaitu .....

*(Sesuaikan dengan tempat dan waktu pelaksanaan evaluasi LHE masing-masing Inspektorat)*

F. Batas Tanggung Jawab Evaluator

Evaluator bertanggung jawab terhadap simpulan yang disajikan dalam Laporan Hasil Evaluasi yang didasarkan pada analisa data, catatan, dan laporan dari pelaksana program. Kebenaran terhadap penyajian data catatan dan laporan pelaksanaan program merupakan tanggungjawab pelaksana program.



BAB II  
METODOLOGI EVALUASI

A. Telaah Pustaka

- 1. Gambaran Umum Program/Kegiatan
- 2. Kebijakan Program/Kegiatan
- 3. *Input, Output, dan Outcome* Kegiatan
- 4. Efektivitas dan Efisiensi Kegiatan
- 5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan dan Kegagalan

*(Uraikan tentang gambaran umum program, hasil evaluasi terdahulu yang terkait dengan evaluasi yang akan dilaksanakan, serta teori yang mendukung dan relevan dengan permasalahan yang akan dievaluasi)*

B. Tentative Evaluation Objective (TEO)

TEO dalam evaluasi adalah:

- 1. ....
- 2. ....
- 3. ....

*(Sesuaikan dengan TEO Evaluasi)*

C. Metode Evaluasi

- 1. Teknik Pengumpulan Data

.....  
.....

*(Uraikan teknik pengumpulan data yang digunakan sesuai dengan PKE yang telah dibuat oleh Tim Evaluasi)*

- 2. Teknik Analisis Data

.....  
.....

*(Uraikan teknik analisis data yang digunakan sesuai dengan PKE yang telah dibuat oleh Tim Evaluasi)*

- 3. Populasi dan Sampel Evaluasi

.....  
.....

*(Uraikan jumlah populasi, teknik perhitungan sampel, dan sampel yang didapatkan sesuai dengan PKE yang telah dibuat oleh Tim Evaluasi)*

- 4. Instrumen Evaluasi

Instrumen yang digunakan dalam evaluasi menggunakan ..... jenis kuesioner/form/bentuk perangkat lainnya yang terdiri atas

..... Instrumen yang digunakan telah dilakukan pembahasan melalui forum *Focus Group Discussion (FGD)*.

*(Uraikan sesuai dengan PKE yang telah dibuat oleh Tim Evaluasi)*

**5. Uji Coba Instrumen Evaluasi**

Uji coba instrumen evaluasi merupakan bagian yang sangat penting dalam evaluasi. Uji coba bertujuan untuk mengetahui apakah instrumen evaluasi yang dibuat layak digunakan atau tidak. Uji coba juga dilakukan untuk melihat sejauh instrumen evaluasi yang dibuat dapat mencapai tujuan evaluasi. Uji coba instrumen evaluasi dilakukan di ..... pada tanggal ..... –..... 202X.

### BAB III HASIL EVALUASI

#### A. Profil Responden

.....  
.....

*(Uraikan profil responden yang didapatkan dari hasil pengumpulan data)*

#### B. Hasil Analisis Data

##### 1. Hasil pengukuran capaian kinerja

- a. Tahapan perencanaan (*planning*) program dan kegiatan strategis meliputi rencana global, rencana strategis, dan rencana operasional
- b. Tahapan pengorganisasian (*organizing*) program dan kegiatan strategis meliputi proses memilih personil serta alokasi sarana dan prasarana untuk menunjang tugas dalam organisasi, serta pengaturan mekanisme kerja.
- c. Hasil pengukuran capaian kinerja melalui analisis terhadap tahapan (*actuating*) program dan kegiatan strategis pada seluruh proses bisnis program dan kebijakan.
- d. Gambaran tahapan dan pengendalian (*controlling*) program dan kegiatan strategis

##### 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan program dan kebijakan

*(Uraikan hasil evaluasi sesuai dengan hasil analisis data)*

BAB IV  
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

- 1. ....
- 2. ....
- 3. ....

(Uraikan simpulan hasil evaluasi)

B. REKOMENDASI

- 1. ....
- 2. ....
- 3. ....

(Uraikan rekomendasi hasil evaluasi)

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN**

FORMAT II  
Format Laporan Tim Pengumpulan Data

KOP INSPEKTORAT

Nomor :  
Lampiran : .....lembar  
Hal : Laporan Hasil Pengumpulan Data Evaluasi atas  
Program/Kegiatan ..... pada Provinsi  
..... (sesuaikan dengan kegiatan evaluasi  
yang dilaksanakan)

Yang terhormat,  
Inspektur Jenderal Kementerian Pertanian  
di  
Jakarta

Berdasarkan Surat Tugas Inspektur ..... Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian  
Nomor: B..... tanggal ....., berikut kami laporkan Hasil  
Pengumpulan Data Lapangan dalam Rangka Evaluasi Program/Kegiatan  
..... di Provinsi ..... yang dilaksanakan selama ..... hari mulai  
tanggal ... - .... 2021.

LAPORAN HASIL PENGUMPULAN DATA  
EVALUASI ATAS PROGRAM/KEGIATAN .....  
PADA PROVINSI .....  
(sesuaikan dengan kegiatan evaluasi yang dilaksanakan)

A. Pendahuluan

1. Umum  
(uraikan gambaran umum pelaksanaan pengumpulan data).
2. Tujuan Kegiatan  
Tujuan kegiatan sebagai berikut:
  - a. Tersedianya data primer dan sekunder serta informasi pendukung yang relevan terhadap pelaksanaan kegiatan evaluasi.
  - b. Terlaksanya tabulasi dan validasi data hasil pengumpulan data lapangan.
3. Ruang Lingkup  
Ruang Lingkup Kegiatan adalah program/kegiatan ..... TA .....
4. Dasar Penugasan  
Penugasan untuk melaksanakan pengumpulan data lapangan dalam rangka Evaluasi Program/Kegiatan ..... di Provinsi ..... Sesuai Surat Tugas Inspektur .... Nomor: ..... tanggal .....



5. Penggunaan Sumber Daya

Penugasan kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan SDM sebanyak ... orang selama.... hari kerja dan alokasi anggaran sebesar Rp.....  
(sesuaikan dengan besaran anggaran dalam RAB).

B. Kegiatan yang dilaksanakan

Kegiatan yang dilaksanakan meliputi:

1. Melaksanakan pengumpulan data primer dan sekunder serta informasi pendukung yang relevan terhadap pelaksanaan kegiatan evaluasi.
2. Melaksanakan tabulasi dan validasi data hasil pengumpulan data lapangan.
3. Menyusun simpulan dan laporan hasil pengumpulan data lapangan.

C. Hasil yang Dicapai

Hasil pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

1. ....
2. ....
3. ....

(uraikan hasil yang didapatkan dalam rangka penugasan)

D. Penutup

Demikianlah laporan ini kami buat sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan yang telah dilakukan dan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian Bapak, kami ucapkan terima kasih.

Inspektur I/II/III/IV/Investigasi

Nama Inspektur  
NIP Inspektur

FORMAT III  
KERTAS KERJA REVIU

Judul/Bab/ Sub Bab/ Paragraf	Halaman	Hasil Reviu	Perbaikan	
			Awal	Usulan
Bab I/ Sub Bab A/ Paragraf ke-2	1	Susunan kalimat perlu diperbaiki. Konsistensi penulisan nomenklatur dari program menjadi program/kegiatan	Sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan hasil atau prestasi suatu program dengan standar, rencana, atau norma yang telah ditetapkan, dan menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan. Selain itu, Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, pasal 48 disebutkan bahwa Inspektorat Jenderal selaku Aparat Pengawasan Intern Pemerintah melakukan pengawasan intern antara lain melalui evaluasi. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian tanggal 23 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, juga menetapkan bahwa Inspektorat Jenderal mempunyai fungsi melaksanakan pengawasan di lingkungan Kementerian Pertanian terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya. Evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan hasil atau prestasi suatu program dengan standar, rencana, atau norma yang telah ditetapkan, dan menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan	Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, pasal 48 disebutkan bahwa Inspektorat Jenderal selaku Aparat Pengawasan Intern Pemerintah melakukan pengawasan intern antara lain melalui evaluasi. Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 40 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian tanggal 23 Desember 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pertanian, juga menetapkan bahwa Inspektorat Jenderal mempunyai fungsi melaksanakan pengawasan di lingkungan Kementerian Pertanian terhadap kinerja dan keuangan melalui audit, reviu, evaluasi, pemantauan dan kegiatan pengawasan lainnya. Evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan hasil atau prestasi suatu program/kegiatan dengan standar, rencana, atau norma yang telah ditetapkan, dan menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu program/kegiatan dalam mencapai tujuan

Bab I/ Sub Bab A/ Paragraf ke-3-5	1-2	Perlu dilakukan konsistensi penggunaan nomenklatur	<p>Dalam rangka mengukur capaian kinerja program yang dilaksanakan oleh masing-masing Unit Kerja Eselon I lingkup Kementerian Pertanian, maka evaluasi merupakan bagian penting untuk menilai tercapai atau tidaknya tujuan program. Hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pimpinan untuk perbaikan kebijakan dan perencanaan di masa mendatang.</p> <p>Jenis evaluasi sangat beraneka ragam, tergantung kedudukan evaluasi dalam suatu konsep tertentu atau juga tergantung dari kegunaan evaluasi tersebut dalam suatu kegiatan tertentu. Secara konseptual terdapat dua jenis evaluasi, yakni evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.</p> <p>Evaluasi formatif dilaksanakan pada awal pelaksanaan program, dan bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang timbul selama pengembangan dan memungkinkan modifikasi. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan pada akhir, bertujuan melihat efek atau dampak, serta membantu memutuskan apa yang harus dilakukan selanjutnya. Jenis evaluasi yang lain adalah evaluasi proses (<i>process evaluation</i>), evaluasi dampak (<i>impact evaluation</i>) dan evaluasi hasil (<i>outcome evaluation</i>). Evaluasi proses mempunyai ciri berfokus pada bagaimana program telah dilaksanakan, serta menilai apakah program dilakukan seperti yang direncanakan. Sedangkan evaluasi dampak mempunyai ciri berfokus pada efek langsung dari program, serta memutuskan seberapa baik sasaran telah</p>	<p>Dalam rangka mengukur capaian kinerja program/kegiatan yang dilaksanakan oleh masing-masing Unit Kerja Eselon I lingkup Kementerian Pertanian, maka evaluasi merupakan bagian penting untuk menilai tercapai atau tidaknya tujuan program/kegiatan. Hasil evaluasi dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pimpinan untuk perbaikan kebijakan dan perencanaan di masa mendatang.</p> <p>Jenis evaluasi sangat beraneka ragam, tergantung kedudukan evaluasi dalam suatu konsep tertentu atau juga tergantung dari kegunaan evaluasi tersebut dalam suatu kegiatan tertentu. Secara konseptual terdapat dua jenis evaluasi, yakni evaluasi formatif dan evaluasi sumatif.</p> <p>Evaluasi formatif dilaksanakan pada awal pelaksanaan program/kegiatan, dan bertujuan untuk mengidentifikasi masalah yang timbul selama pengembangan dan memungkinkan modifikasi. Sedangkan evaluasi sumatif dilakukan pada akhir, bertujuan melihat efek atau dampak, serta membantu memutuskan apa yang harus dilakukan selanjutnya. Jenis evaluasi yang lain adalah evaluasi proses (<i>process evaluation</i>), evaluasi dampak (<i>impact evaluation</i>) dan evaluasi hasil (<i>outcome evaluation</i>). Evaluasi proses mempunyai ciri berfokus pada bagaimana program/kegiatan telah dilaksanakan, serta menilai apakah program/kegiatan dilakukan seperti yang direncanakan. Sedangkan evaluasi dampak mempunyai ciri berfokus pada efek langsung dari program/kegiatan, serta</p>
--	-----	--	---	--

			terpenuhi. Sementara itu evaluasi hasil mempunyai ciri berfokus pada efek jangka panjang dari program tersebut, serta memutuskan seberapa baik tujuan telah tercapai.	memutuskan seberapa baik sasaran telah terpenuhi. Sementara itu evaluasi hasil mempunyai ciri berfokus pada efek jangka panjang dari program/kegiatan tersebut, serta memutuskan seberapa baik tujuan telah tercapai.
Bab I/ Sub Bab A/ Paragraf ke-6	2	Konsistensi judul pedoman	Terkait dengan pelaksanaan fungsi tersebut, maka dipandang perlu disusun Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Program dan Kegiatan Strategis lingkup Kementerian Pertanian sebagai....	Terkait dengan pelaksanaan fungsi tersebut, maka dipandang perlu disusun Pedoman Teknis Evaluasi Program dan Kegiatan Strategis lingkup Kementerian Pertanian sebagai ....
Bab I/ Sub Bab B/ Paragraf ke-1	2	Konsistensi judul pedoman	Dalam Pedoman Evaluasi Program dan Kegiatan Strategis Unit Kerja Eselon I Kementerian Pertanian, yang dimaksud dengan...	Dalam Pedoman Teknis Evaluasi Program dan Kegiatan Strategis Unit Kerja Eselon I Kementerian Pertanian, yang dimaksud dengan...
Bab I/ Sub Bab B/ Angka 1, 2, 8, 12, 13, dan 20	2-4	Konsistensi penggunaan nomenklatur pada angka 1, 2, 12, dan 20	<p>4. Evaluasi adalah:</p> <p>a. Rangkaian kegiatan membandingkan hasil/prestasi suatu program dengan standar, rencana, atau norma yang telah ditetapkan, dan menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan; atau</p> <p>b. Suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program selanjutnya.</p> <p>5. Evaluasi Program/Kegiatan Strategis adalah proses pengukuran terhadap pelaksanaan program strategis lingkup Kementerian Pertanian dari tahapan <i>planning</i>, <i>organizing</i>, <i>actuating</i> dan <i>controlling</i> dalam</p>	<p>1. Evaluasi adalah:</p> <p>a. Rangkaian kegiatan membandingkan hasil/prestasi suatu program/kegiatan dengan standar, rencana, atau norma yang telah ditetapkan, dan menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan; atau</p> <p>b. Suatu proses atau kegiatan pemilihan, pengumpulan, analisis dan penyajian informasi yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan serta penyusunan program/kegiatan selanjutnya.</p> <p>2. Evaluasi Program/Kegiatan Strategis adalah proses pengukuran terhadap pelaksanaan program/kegiatan strategis lingkup Kementerian Pertanian dari tahapan <i>planning</i>, <i>organizing</i>, <i>actuating</i> dan <i>controlling</i> dalam</p>

			<p>rangka rekomendasi perbaikan program</p> <p>12. Program Kerja Evaluasi (PKE) adalah pedoman bagi auditor Inspektorat Jenderal dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, melaporkan, dan mengendalikan kegiatan evaluasi program dan kegiatan agar yang berkualitas dan memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan</p> <p>20. Laporan Hasil Evaluasi (LHE) adalah laporan hasil evaluasi yang telah menyimpulkan pelaksanaan program dan kegiatan yang menjadi obyek evaluasi yang ditujukan kepada menteri, <i>stakeholder</i>, dan/atau eselon 1 pelaksana program/kegiatan.</p> <p>8. Standar Audit Asosiasi Auditor Intern Pemerintah Indonesia yang selanjutnya disebut standar audit AAPII, adalah kriteria atau ukuran mutu minimal untuk melakukan kegiatan evaluasi intern yang wajib dipedomani oleh auditor intern pemerintah Indonesia.</p> <p>13. Manajemen Risiko adalah sebuah proses untuk mengidentifikasi, menilai, mengelola dan mengendalikan peristiwa atau situasi potensial untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan organisasi.</p>	<p>rangka rekomendasi perbaikan program/kegiatan.</p> <p>12. Program Kerja Evaluasi (PKE) adalah pedoman bagi auditor Inspektorat Jenderal dalam merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, melaporkan, dan mengendalikan kegiatan evaluasi program/kegiatan agar <del>yang</del> berkualitas dan memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan</p> <p>20. Laporan Hasil Evaluasi (LHE) adalah laporan hasil evaluasi yang telah menyimpulkan pelaksanaan program/kegiatan yang menjadi obyek evaluasi yang ditujukan kepada menteri, <i>stakeholder</i>, dan/atau eselon 1 pelaksana program/kegiatan</p> <p>13. Manajemen Risiko adalah sebuah proses untuk mengidentifikasi, menilai, mengelola dan mengendalikan risiko untuk memberikan keyakinan yang memadai tentang pencapaian tujuan organisasi.</p>
--	--	--	--	---

<p>Bab I/Sub Bab C/Paragraf ke-1 dan 2</p>	<p>4-5</p>	<p>Konsistensi penggunaan nama judul dan nomenklatur</p> <p>Paragraf ke-1</p> <p>Paragraf ke-2</p>	<p>Tujuan Pedoman Evaluasi Program dan Kegiatan Strategis adalah...</p> <p>Adapun tujuan Evaluasi Program dan Kegiatan Strategis adalah:</p> <p>7.Mengukur capaian kinerja program atau kegiatan strategis melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>e. Penilaian terhadap Optimalisasi Perencanaan (<i>Planning</i>) Program dan Kegiatan Strategis.</li> <li>f. Penilaian terhadap Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) Program dan Kegiatan Strategis.</li> <li>g. Penilaian terhadap Kesesuaian Implementasi (<i>Actuating</i>) Program dan Kegiatan Strategis dengan ketentuan</li> <li>h. Penilaian terhadap Optimalisasi Pengawasan dan Pengendalian (<i>Controlling</i>) Program dan Kegiatan Strategis.</li> </ul> <p>8.Membuat simpulan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan Program dan Kegiatan Strategis.</p> <p>9.Memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan.</p>	<p>Tujuan Pedoman Teknis Evaluasi Program dan Kegiatan Strategis adalah...</p> <p>Adapun tujuan Evaluasi Program dan Kegiatan Strategis adalah:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Mengukur capaian kinerja program/kegiatan strategis melalui: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penilaian terhadap Optimalisasi Perencanaan (<i>Planning</i>) Program/Kegiatan Strategis.</li> <li>b. Penilaian terhadap Pengorganisasian (<i>Organizing</i>) Program/Kegiatan Strategis.</li> <li>c. Penilaian terhadap Kesesuaian Implementasi (<i>Actuating</i>) Program/Kegiatan Strategis dengan ketentuan</li> <li>d. Penilaian terhadap Optimalisasi Pengawasan dan Pengendalian (<i>Controlling</i>) Program/Kegiatan Strategis</li> </ul> </li> <li>2. Membuat simpulan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan Program/Kegiatan Strategis.</li> <li>3. Memberikan rekomendasi perbaikan yang diperlukan.</li> </ul>
--	------------	--	--	--



Bab I/Sub Bab D	5	<p>Penambahan uraian sasaran pedoman dan perbaikan narasi</p> <p>Uraian sasaran pedoman</p> <p>Perbaikan narasi</p>	<p>Tidak ada</p> <p>Evaluasi dilakukan terhadap program dan kegiatan pada Unit Kerja Eselon I lingkup Kementerian Pertanian</p>	<p>Sasaran pedoman teknis yaitu auditor pelaksana evaluasi program/kegiatan strategis dalam pelaksanaan, pengendalian teknis, dan penguendalian mutu evaluasi.</p> <p>Adapun sasaran evaluasi yaitu program/kegiatan pada Unit Kerja Eselon I lingkup Kementerian Pertanian</p>
Bab I/ Sub Bab E	5	Konsistensi penggunaan nomenklatur	<p>1. Hasil pengukuran capaian kinerja melalui analisis terhadap:</p> <p>a. Tahapan perencanaan (<i>planning</i>) program dan kegiatan strategis meliputi rencana global, rencana strategis, dan rencana operasional.</p> <p>b. Tahapan pengorganisasian (<i>organizing</i>) program dan kegiatan strategis meliputi proses memilih personil serta alokasi sarana dan prasarana untuk menunjang tugas dalam organisasi, serta pengaturan mekanisme kerja.</p> <p>c. Hasil pengukuran capaian kinerja melalui analisis terhadap tahapan (<i>actuating</i>) program dan kegiatan strategis pada seluruh proses bisnis program dan kebijakan.</p> <p>d. Gambaran tahapan dan pengendalian (<i>controlling</i>) program dan</p>	<p>1. Hasil pengukuran capaian kinerja melalui analisis terhadap:</p> <p>a. Tahapan perencanaan (<i>planning</i>) program/kegiatan strategis meliputi rencana global, rencana strategis, dan rencana operasional.</p> <p>b. Tahapan pengorganisasian (<i>organizing</i>) program/kegiatan strategis meliputi proses memilih personil serta alokasi sarana dan prasarana untuk menunjang tugas dalam organisasi, serta pengaturan mekanisme kerja.</p> <p>c. Hasil pengukuran capaian kinerja melalui analisis terhadap tahapan (<i>actuating</i>) program/kegiatan strategis pada seluruh proses bisnis program dan kebijakan.</p> <p>d. Gambaran tahapan dan pengendalian (<i>controlling</i>) program/kegiatan</p>

			<p>kegiatan strategis.</p> <p>2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan program dan kegiatan dan kebijakan.</p> <p>3. Rekomendasi terhadap perbaikan program dan kegiatan strategis.</p>	<p>strategis.</p> <p>2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan kegagalan program/kegiatan dan kebijakan.</p> <p>3. Rekomendasi terhadap perbaikan program/kegiatan strategis.</p>
Bab I/ Sub Bab F	6	Penambahan narasi dan konsistensi nomenklatur	<p>Ruang lingkup evaluasi meliputi: Penilaian terhadap pelaksanaan program dan kegiatan strategis lingkup Kementerian Pertanian dari tahapan <i>planning</i>, <i>organizing</i>, <i>actuating</i> dan <i>controlling</i>.</p>	<p>Ruang lingkup pedoman terdiri dari pendahuluan, persiapan evaluasi, metodologi evaluasi, pelaksanaan evaluasi, laporan hasil evaluasi, dan penutup. Adapun ruang lingkup evaluasi meliputi: Penilaian terhadap pelaksanaan program/kegiatan strategis lingkup Kementerian Pertanian dari tahapan <i>planning</i>, <i>organizing</i>, <i>actuating</i> dan <i>controlling</i>.</p>
Bab I/ Sub Bab J	9	Konsistensi judul pedoman	<p>1. Indikator keberhasilan penyusunan Pedoman Evaluasi Program dan Kegiatan Unit Kerja Eselon I Kementerian Pertanian adalah terjadi persamaan persepsi, terarah, seragam dan efektif terhadap pelaksanaan evaluasi program dan kegiatan strategis dari masing-masing Unit Kerja Eselon I lingkup Kementan.</p> <p>2. Indikator keberhasilan pelaksanaan evaluasi adalah: terbitnya laporan evaluasi dan hasil evaluasi dapat menggambarkan kondisi pelaksanaan program dan kegiatan, serta rekomendasi evaluasi dapat memberikan perbaikan program dan kegiatan</p>	<p>1. Indikator keberhasilan penyusunan Pedoman Teknis Evaluasi Program dan Kegiatan Unit Kerja Eselon I Kementerian Pertanian adalah terjadi persamaan persepsi, terarah, seragam dan efektif terhadap pelaksanaan evaluasi program dan kegiatan strategis dari masing-masing Unit Kerja Eselon I lingkup Kementan.</p> <p>2. Indikator keberhasilan pelaksanaan evaluasi adalah: terbitnya laporan evaluasi dan hasil evaluasi dapat menggambarkan kondisi pelaksanaan program/kegiatan, serta rekomendasi evaluasi dapat memberikan perbaikan program dan kegiatan</p>
Bab II/ Sub Bab A	10	Penambahan narasi	<p>...sesuai dengan isu yang berkembang di masyarakat, kontribusi terhadap pembangunan pertanian, dan/atau atas perintah pimpinan...</p>	<p>...sesuai dengan isu yang berkembang di masyarakat, kontribusi terhadap pembangunan pertanian, dan/atau atas perintah/kebijakan pimpinan....</p>

Bab II/ Sub Bab C/ Paragraf ke-2	11	Perubahan narasi	Desain evaluasi yang telah disusun dilakukan penyepakatan dengan penanggung jawab program atau kegiatan. melalui FGD	Desain evaluasi yang telah disusun dilakukan penyepakatan dengan penanggung jawab program atau kegiatan.
Bab II/ Sub Bab D/ Angka 2/ Huruf b	11	Perbaikan narasi	... <i>Tentative Evaluation Objective</i> (TEO), Kerangka Konsep Evaluasi; Waktu Pengumpulan Data; Lokasi Kajian dan Penentuan Sampel, Data dan Teknik Pengumpulan Data, Metode Analisis, Susunan Tim Evaluasi, Pengolahan dan Analisis Data, Penyusunan Laporan, dan Jadwal Kegiatan, Rencana Anggaran Biaya (RAB).	... <i>Tentative Evaluation Objective</i> (TEO), Kerangka Konsep Evaluasi; Waktu Pengumpulan Data; Lokasi Kajian dan Penentuan Sampel, Data dan Teknik Pengumpulan Data, Metode Analisis, Pengolahan dan Analisis Data, Penyusunan Laporan, dan Jadwal Kegiatan, Susunan Tim Evaluasi, serta Rencana Anggaran Biaya (RAB).
Bab II/ Sub Bab E	12	Perbaikan kata	Hasil uji coba tersebut digunakan untuk menyempurnakan PKE dan perangkat evaluasi yang sudah disusun	Hasil uji coba tersebut digunakan untuk menyempurnakan PKE dan perangkat evaluasi yang telah disusun
Bab III/ Sub Bab D/ Paragraf ke-1	15	Perbaikan singkatan	Metode analisis yang digunakan disesuaikan dengan tujuan evaluasi antara lain: analisis deskriptif, analisis regresi, metode CIPP ( <i>Context, Input, Process, Product</i> ), OBMNE ( <i>Outcome Based Monitoring and Evaluation</i> )	Metode analisis yang digunakan disesuaikan dengan tujuan evaluasi antara lain: analisis deskriptif, analisis regresi, metode CIPP ( <i>Context, Input, Process, Product</i> ), OBME ( <i>Outcome Based Monitoring and Evaluation</i> )
Bab IV/ Sub Bab B	16	Perbaikan kata dan narasi	Informasi yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan tabulasi dan validasi data, dan selanjutnya dilakukan proses pengolahan data dan analisis sesuai dengan metode yang dipilih. Selanjutnya terhadap hasil pengolahan data tersebut dilakukan penafsiran ( <i>interpreting</i> ) berdasarkan kriteria yang ada. Simpulan hasil evaluasi dilakukan pembahasan melalui FGD internal ditingkat penanggung jawab evaluasi.	Informasi yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan tabulasi dan validasi data, dan selanjutnya dilakukan proses pengolahan data dan analisis sesuai dengan metode yang dipilih. Selanjutnya terhadap hasil pengolahan data tersebut dilakukan penafsiran ( <i>interpretation</i> ) berdasarkan kriteria yang ada. Simpulan hasil evaluasi secara internal ditingkat penanggung jawab evaluasi

masuk ke Unit Eselon I dalam perbaikan dan penyempurnaan pelaksanaan program/kegiatan.

B. Tujuan Laporan Hasil Evaluasi

1. Menginformasikan hasil evaluasi atau hal-hal yang penting untuk dikemukakan kepada Penanggungjawab Program/Kegiatan;
2. Meyakinkan penanggung jawab program bahwa informasi dalam LHE handal dan signifikan dalam mendukung pelaksanaan program/kegiatan serta operasional organisasi;
3. Mengemukakan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan atau kegagalan program/kegiatan dan menyampaikan saran/rekomendasi untuk dapat dilakukan perbaikan terhadap pelaksanaan program/kegiatan.

C. Standar Laporan Hasil Evaluasi

Laporan hasil evaluasi terdiri dari:

1. Laporan Pengumpulan Data

Laporan Pengumpulan Data menginformasikan tabulasi data, penggambaran dan analisis hasil tabulasi, permasalahan yang ditemukan, sebab dan akibat dari permasalahan yang terjadi serta rekomendasi terhadap permasalahan tersebut. Laporan Pengumpulan Data disampaikan segera setelah pelaksanaan pengumpulan data.

2. Laporan Hasil Evaluasi

Laporan Hasil Evaluasi merupakan kompilasi dari Laporan Pengumpulan Data dan menginformasikan profil responden, analisa data nasional, interpretasi hasil analisis data nasional, permasalahan yang ditemukan, sebab dan akibat dari permasalahan yang terjadi serta rekomendasi terhadap permasalahan tersebut.

D. Proses Penyusunan Laporan Hasil Evaluasi

Penyusunan konsep laporan hasil evaluasi menjadi tanggung jawab ketua tim evaluasi. Konsep laporan yang dibuat oleh ketua tim direvisi secara berjenjang oleh pengendali teknis, pengendali mutu, penanggung jawab (Inspektur) hingga disetujui oleh Inspektur Jenderal.

Pengendali teknis merevisi konsep laporan secara menyeluruh baik dari aspek fisik, format maupun substansinya termasuk menguji kesesuaiannya dengan kertas kerja evaluasi. Pengendali mutu merevisi konsep laporan hasil evaluasi pada aspek pemenuhan tujuan evaluasi.

E. Bentuk dan Isi Laporan Hasil Evaluasi

Laporan hasil evaluasi dibuat dalam bentuk bab sesuai format-1, yang dilengkapi dengan SPM yang ditujukan kepada Menteri/Eselon I Penanggung jawab Program. Sedangkan Laporan pengumpulan data ditujukan kepada Inspektur Jenderal sebagai bahan penyusunan laporan hasil evaluasi. Format laporan pengumpulan data sesuai dengan format-2.

INSPEKTUR JENDERAL  
KEMENTERIAN PERTANIAN,



JAN S MARINGKA

- KETIGA** : Dalam setiap pelaksanaan penugasan Evaluasi Program dan Kegiatan Strategis Lingkup Kementerian Pertanian, seluruh unit kerja Inspektorat wajib berpedoman pada Petunjuk Teknis ini.
- KEEMPAT** : Mencabut berlakunya Keputusan Inspektur Jenderal Nomor B.1307/KPTS/PW.110/G/05/2021 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Program dan Kegiatan Strategis Lingkup Kementerian Pertanian.
- KELIMA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 13 Juni 2022

INSPEKTUR JENDERAL  
KEMENTERIAN PERTANIAN,



JAN S MARINGKA

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth.:

1. Menteri Pertanian RI;
2. Wakil Menteri RI;
3. Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian;
4. Pejabat Pimpinan Tinggi Madya Lingkup Kementerian Pertanian;
5. Pejabat Pimpinan Tinggi Pratama Lingkup Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian.